



Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAK Kelas VIII C Sesi Dua Di SMP Kristen Sanggalla

Ketrin Datupongbe

Institut Agama Kristen Negeri Toraja

ketrindatupongbe14@gmail.com

Abstract: *This paper is motivated by the problems of students in the learning process. So in this study applying classroom management skills in increasing learning effectiveness. The theory used to support this research is the principles of classroom management skills, components of classroom management skills, and indicators of learning effectiveness. This study aims to increase the effectiveness of PAK learning in Class VIII C session two of Sanggalla' Christian Middle School through the application of classroom management skills. This research is a classroom action research (CAR). The research data carried out 2 cycle procedures consisting of planning, implementation, observation and reflection. Sources of data obtained from informants are students, data collection techniques used are action, observation, and documentation. Analysis of the data used is descriptive data analysis. The results of research conducted in the PAK learning process with the application of classroom management skills are that in cycle 1 it has not increased so that through the theory of class management skills, actions are taken again in cycle 2, cycle 2 increases, namely 6 students get a very high category so that this has met the success criteria. Therefore, this paper provides an explanation that when teachers apply classroom management skills, it can increase the effectiveness of PAK learning.*

Keywords: *Class management skills, effectiveness, learning.*

Abstrak: Tulisan ini dilatarbelakangi dengan permasalahan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga pada penelitian ini menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teori yang digunakan dalam mendukung penelitian ini yaitu prinsip-prinsip keterampilan mengelola kelas, komponen-komponen keterampilan mengelola kelas, dan indikator efektivitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK pada Kelas VIII C sesi dua SMP Kristen Sanggalla' melalui penerapan keterampilan mengelola kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Data penelitian melakukan 2 prosedur siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sumber data diperoleh dari informan adalah Peserta didik, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tindakan, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran PAK dengan penerapan keterampilan mengelola kelas adalah pada siklus 1 belum mengalami peningkatan sehingga melalui teori keterampilan mengelola kelas kembali dilakukan tindakan pada siklus 2 meningkat yaitu 6 peserta didik mendapatkan kategori sangat tinggi sehingga hal ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan. Oleh karena itu, pada penulisan ini memberikan penjelasan bahwa ketika guru menerapkan keterampilan mengelola kelas dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK.

Kata Kunci: efektivitas, keterampilan mengelola kelas, pembelajaran



1. Pendahuluan

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan memberdayakan suatu potensi yang ada pada peserta didik untuk menjadi kompetensi serta potensi untuk mengembangkan diri dan mempelajari suatu kemampuan dan nilai-nilai yang baru¹. Pembelajaran itu juga dapat diartikan sebagai suatu hubungan interaksi antara pendidik dan peserta didik. yang perlu diketahui bahwa kualitas pembelajaran bukan hanya dilihat dari kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran atau kemampuan guru dalam melakukan pengajaran tetapi pendidik harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, karena kelas yang menyenangkan peserta didik akan mampu memberikan respon yang positif atau semangat dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam pembelajaran PAK adalah guru. Oleh karena itu, guru harus mengetahui keterampilan mengajar dalam melakukan proses pembelajaran. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru PAK dalam pembelajaran adalah keterampilan mengelola kelas. Hal ini bukti bahwa guru tidak hanya memperhatikan materi yang akan diajarkan saja tetapi juga seorang guru perlu memperhatikan keadaan kelas. Keberhasilan guru dalam mengajar dapat dikatakan berhasil apabila guru dapat menguasai kelas, dan berpengaruh baik pada peserta didik dan terciptanya pembelajaran yang efektif.

Keadaan kelas yang optimal dapat diperoleh melalui kemampuan guru dalam keterampilan mengelola kelas, serta sarana pegajaran yang digunakan untuk menciptakan suasana yang kondusif. Kondusif artinya suasana yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.

Tugas seorang guru dalam kelas tidak hanya berfokus kepada materi yang akan diajarkan saja. Melainkan ia memiliki tugas penting yang tidak dapat ditinggalkan, seperti menciptakan kondisi belajar yang optimal. Untuk mencapai kondisi kelas yang optimal itu guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas.

Adapun prinsip-prinsip mengelola kelas yaitu, kehangatan dan keantusiasan pembelajaran yang kondusif akan membuat peserta didik menjadi lebih baik. Untuk itu, sikap yang harus dimiliki oleh guru sehingga berhasil untuk mengimplementasikan mengelola kelas dan ialah sikap ramah, penuh semangat (antusias) dan hangat dalam menciptakan interaksi dengan peserta didik. Menciptakan tantangan, menciptakan tantangan untuk peserta didik dapat bergairah dalam belajar secara optimal dapat

¹Masrul Rahmi ramadani, *Belajar& Pembelajaran Konsep & Penegembangan* (Yogyakarta: Yayasan Kita menulis, 2020), 22.

dilakukan dengan melalui perkataan, tindakan serta cara kerja dan sesuatu atau bahan yang dapat menantang yang akan meningkatkan gairah serta menarik perhatian siswa untuk belajar². Menciptakan variasi Pembelajaran yang dilakukan dengan variasi baik dalam melalui media, sumber belajar, gaya belajar dan melalui interaksi dalam mengajar. Hal itu jika dilakukan oleh guru akan dapat dikatakan berhasil dalam mengelola kelas. Sikap luwes, Sikap luwes dapat diartikan seperti sesuai yang tidak kaku, pantas, menarik, tidak canggung. Konteks mengelola kelas sikap luwes adalah suatu sikap guru untuk mengubah cara mengajar sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan kelas dan peserta didik³. Dalam hal ini berguna untuk mengatasi terjadinya sesuatu yang tidak terduga seperti timbulnya tingkah laku peserta didik yang menyimpang. Seperti, keributan siswa, tidak perhatian⁴. Sehingga menciptakan iklim belajar yang kondusif dan pembelajaran yang efektif. Penanaman disiplin diri, Peserta didik dapat mempertahankan disiplin diri⁵. Namun hal ini dapat terlaksana apabila guru yang terlebih dahulu memberikan contoh disiplin kepada peserta didik, mengembangkan disiplin diri merupakan salah satu tujuan akhir mengelola kelas⁶. Sehingga dengan melaksanakan prinsip-prinsip demikian, pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif, guru harus mengetahui bahwa penyampaian materi atau pengajaran berkaitan dengan penyediaan kelas yang optimal. Seperti halnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan iman peserta didik. Serta Usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi yang efektif ialah guru mengetahui dengan tepat faktor-faktor yang dapat menjadikan kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran.

Mengenal setiap masalah-masalah yang timbul dan yang dapat merusak iklim belajar-mengajar, menguasai setiap pendekatan-pendekatan yang akan digunakan, dalam mengelola kelas dan menguasai kapan dan pendekatan apa saja yang akan digunakan dalam mengatasi masalah yang muncul, maka dari itu keterampilan guru untuk mengetahui situasi kelas sangat penting, dan mengelola kelas harus diciptakan seoptimal mungkin. Pendidikan agama Kristen berfungsi menyampaikan kebenaran yang dinyatakan Tuhan melalui Alkitab, serta Pendidikan Agama Kristen memiliki arti yang mendalam bahwa, ketika kita menerima pendidikan itu, sebagai peserta didik maupun kepada setiap orang yang memiliki iman kepada Yesus Kristus akan memasuki persekutuan iman dengan Tuhan⁷.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Kristen Sangalla' Kelas VIII C sesi dua beberapa permasalahan yang terjadi ada penataan tempat duduk yang hanya berderet saja, kurangnya variasi pengelompokkan tempat duduk, yang menyebabkan

² Ibid., 195.

³ Nuitanio Agus P, "Mengelola Kelas Untuk Keberhasilan Proses Belajar Mengajar," *Manajemen pendidikan* No.01, 02 (2006).

⁴ Suryani and Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, 198.

⁵ Ibid, 195.

⁶ Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar* (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2017), 213.

⁷ I.H Enklaar E.G Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: Gunung Mulia, 2015), 89.

kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran, kurangnya interaksi peserta didik dengan guru seperti beberapa peserta didik tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, peserta didik sibuk dengan urusannya sendiri, kurangnya kepercayaan peserta didik dalam memimpin doa, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, berdiri di depan untuk memaparkan hasil pekerjaan mereka serta kurangnya keaktifan peserta didik dalam memberikan pemahaman dan kerja sama dalam kelompok.

Melihat dari konteks tersebut, dipandang sebagai suatu usaha yang penting untuk dilakukan agar menciptakan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK pada kelas VIII C sesi dua SMP Kristen Sanggalla'.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas adalah menggunakan model pengembangan Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Sanggalla' dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII C sesi Dua yang terdiri dari 11 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun tahap penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK pada siklus 1 pertemuan 1 sebagai berikut:

Perencanaan

Hal yang dilakukan peneliti dalam melakukan tahap siklus 1 ini yaitu merencanakan proses pembelajaran, dimana dalam tahap ini peneliti membuat penyusunan RPP. Penyusunan RPP yang dibuat ini digunakan pada pembelajaran siklus 1 pertemuan 1,2 dan siklus 2 pertemuan 1 dengan penerapan keterampilan mengelola kelas.

Berdasarkan tahap ini peneliti juga memfokuskan dalam penyediaan kondisi kelas yang kondusif. Serta peneliti membuat lembar observasi untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PAK dengan menggunakan keterampilan mengelola kelas.

Hal itu dilakukan dengan tetap memperhatikan indikator efektivitas pembelajaran PAK, sebagai berikut:

1. Peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Terciptanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik
3. Meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran.
4. Terjadi perubahan sikap sosial dan spiritual

5. Terciptanya kerja sama peserta didik dalam kelompok

6.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Observasi

Adapun hasil observasi pada pertemuan 1 sebagai berikut:

No	Nama Peserta didik	Indikator efektivitas pembelajaran					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Silva	√	×	×	×	×	1	Sangat Rendah
2	Septian	×	√	×	×	×	1	Sangat Rendah
3	Sheila	√	×	√	×	×	2	Rendah
4	Snovelly	√	×	×	×	×	1	Sangat Rendah
5	Tridesnan	×	×	×	×	√	1	Sangat Rendah
6	Verginia	√	×	√	√	√	4	Tinggi
7	Tripel	×	×	×	×	√	1	Sangat Rendah
8	Wilda	√	×	×	×	×	1	Sangat Rendah
9	Wilson	×	×	×	×	√	1	Sangat Rendah
10	Yulianus	×	√	×	×	×	1	Sangat Rendah
11	Yulinda	×	√	×	×	×	1	Sangat Rendah

Tabel 1. hasil observasi penerapan keterampilan mengelola kelas

Berikut ini kategori penilaian efektivitas pembelajaran

Skor	Keterangan
------	------------

5	Sangat Tinggi
4	Tinggi
3	Sedang
2	Rendah
1	Sangat rendah

Tabel 2. Penilaian Efektivitas pembelajaran

Adapun penerapan yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 1 dilihat dari tabel berikut ini:

Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas	Peningkatan Efektivitas pembelajaran PAK
Penataan dan kebersihan kelas	Awal pembelajaran guru melakukan pemeriksaan kelas, seperti kebersihan kelas agar kelas menjadi nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
Sikap luwes, penekanan pada hal-hal yang positif	Hasil yang diperoleh pada indikator keberhasilan efektivitas pembelajaran 1 yaitu peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan observasi yang telah dilakukan, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pemahaman mereka dan berani untuk ke papan tulis menuliskan hasil jawaban mereka. , dan dalam hal ini 5 peserta didik yang memenuhi indikator 1.
Sikap luwes dan antusias	Pada indikator keberhasilan efektivitas pembelajaran 2 terciptanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan Guru menjelaskan materi dengan mengamati peserta didik apakah memperhatikan guru ketika

	menjelaskan dan dalam hal ini 4 peserta didik yang benar-benar fokus dalam pembelajaran.
Menunjukkan sikap Positif	Pada indikator keberhasilan efektivitas pembelajaran 3 meningkatnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk melihat pemahaman mereka. Dalam hal ini 2 peserta didik yang memenuhi indikator 3
Menciptakan sikap luwes, motivasi secara positif,	Pada indikator keberhasilan efektivitas pembelajaran 4 terjadinya perubahan sikap sosial dan spiritual. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa, guru tidak menunjuk peserta didik tetapi yang mau. Dan dalam hal ini 1 peserta didik yang memenuhi indikator 1
Memusatkan perhatian kelompok, melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok	Indikator keberhasilan efektivitas pembelajaran 5 Terciptanya kerjasama peserta didik dalam kelompok. Ketika waktunya untuk mengerjakan tugas kelompok masih ada beberapa peserta didik yang tidak ikut serta dalam mencari jawaban. Sehingga dalam hal ini 4 peserta didik yang memenuhi indikator 5.

Tabel 3. penerapan keterampilan mengelola kelas

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siklus I pertemuan I, ditemukan bahwa melalui penerapan keterampilan mengelola kelas efektivitas pembelajaran PAK peserta didik kelas VIII C sesi dua ini hanya 1 peserta didik yang mendapatkan kategori tinggi, dan 10 kategori sangat rendah. Sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pertemuan 2

Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti melakukan evaluasi dari refleksi siklus 1, dimana memperhatikan apa yang menjadi kekurangan dan menjadikan pedoman untuk dilakukan pada pertemuan 2, dengan tetap menerapkan keterampilan mengelola kelas dan membuat RPP sesuai dengan siklus 1 dan merencanakan proses pembelajaran

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Observasi

Adapun hasil observasi pada pertemuan 2 sebagai berikut:

No	Nama Peserta didik	Indikator Efektivitas Pembelajaran PAK					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Silva	√	×	×	√	√	3	Sedang
2	Septian	×	√	×	×	×	1	Sangat Rendah
3	Sheila	√	×	×	√	√	3	Sedang
4	Snovelly	×	√	√	×	√	3	Sedang
5	Tridesnan	×	×	×	√	×	1	Sangat Rendah
6	Verginia	√	√	√	√	√	5	Sangat Tinggi
7	Tripel	√	×	√	×	×	2	Rendah
8	Wilda	√	√	√	√	√	5	Sangat Tinggi
9	Wilson	×	√	×	×	√	2	Rendah
10	Yulianus	×	√	√	×	×	2	Rendah
11	Yulinda	×	√	√	√	√	4	Tinggi

Tabel 4. Hasil Observasi Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas

Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas	Peningkatan Efektivitas Pembelajaran
Memeriksa kondisi kelas, penataan tempat duduk, memeriksa kebersihan kelas dan ventilasi cahaya	Dalam proses pembelajaran sebaiknya ruangan kelas sudah ditata dengan rapi sehingga dapat terciptanya kelas yang nyaman
Menciptakan sikap tanggap, memperlihatkan sikap positif, Menciptakan sikap luwes.	Hasil yang diperoleh pada indikator keberhasilan efektivitas pembelajaran 1 yaitu peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan jawaban , serta menuliskan jawaban mereka ke depan. Ketika peserta didik menjawab guru tidak menyudutkan peserta didik. Pada indikator ini 5 peserta didik yang memenuhi indikator 1.
Menciptakan interaksi yang baik, menciptakan kehangatan, keantusias, bersikap luwes.	Indikator 2 terciptanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pada pertemuan saat itu. Dalam hal ini pada indikator ini 7 peserta didik yang memenuhi.
Pengarahan dan petunjuk yang jelas, memberikan motivasi, menunjukkan sikap antusias, memandang secara seksama	Indikator 3 meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran . guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Dalam hal ini 7 peserta didik yang memberikan jawaban mereka meskipun belum secara sempurna benar akan tetapi tidak jauh dari inti pembelajaran
Sikap luwes, motivasi secara positif, antusias.	Pada indikator 4 terjadinya perubahan sikap sosial dan spiritual. Dalam hal ini spiritual peserta didik yang dilihat ialah keberanian dalam memimpin doa dan sikap dan cara mereka ketika berdoa. Pada indikator ini 5 peserta didik yang memenuhi indikator 4.

Pendekatan pemecahan masalah kelompok, memusatkan perhatian kelompok, membagi perhatian.	Pada indikator 5. Guru memberikan tugas diskusi, dalam proses pengerjaannya masih ada peserta didik yang tidak ikut serta dalam mengerjakan. Sehingga dalam indikator ini 5 peserta didik yang memenuhi indikator ini.
--	--

Tabel 5. Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas

Refleksi

Hasil observasi penelitian yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK pada siswa kelas VIII C sesi 2 mendapatkan Data yang diperoleh melalui observasi yaitu 2 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat tinggi, 2 peserta didik yang mendapatkan kategori tinggi, 3 peserta didik yang mendapatkan kategori sedang, 3 peserta didik yang mendapatkan kategori rendah. Sehingga pada pertemuan 2 ini belum dapat dikatakan penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. dilihat dari hasil itu siklus I pertemuan II diperlukan diadakan lagi siklus 2.

Siklus 2

Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti melakukan evaluasi dari refleksi siklus 1, dimana memperhatikan apa yang menjadi kekurangan dan menjadikan pedoman untuk dilakukan pada siklus 2, dengan tetap menerapkan keterampilan mengelola kelas dan membuat RPP sesuai dengan siklus 1 dan merencanakan proses pembelajaran dengan memperbaiki dari siklus 1.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Observasi

No	Nama Siswa	Indikator Efektivitas Pembelajaran					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Silva	√	√	√	√	√	5	Sangat Tinggi
2	Septian	×	√	√	√	×	3	Sedang
3	Sheila	√	√	√	√	√	5	Sangat tinggi
4	Snovelly	√	√	√	√	√	5	Sangat Tinggi
5	Tridesnan	√	×	√	×	×	2	Rendah
6	Verginia	√	√	√	√	√	5	Sangat Tinggi
7	Tripel	√	×	√	×	√	3	Sedang
8	Wilda	√	√	√	√	√	5	Sangat Tinggi
9	Wilson	√	×	×	×	√	2	Rendah
10	Yulianus	√	×	√	√	×	3	Sedang
11	Yulinda	√	√	√	√	√	5	Sangat Tinggi

Tabel 6. Hasil Observasi Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas

Penerapan Keterampilan Mengelola kelas	Peningkatan efektivitas pembelajaran PAK
Memeriksa kondisi kelas, penataan tempat duduk, kebersihan kelas, ventilasi cahaya	Kondisi kelas menjadi hal yang utama untuk memuat kelas menjadi nyaman untuk melakukan pembelajaran
Sikap tanggap, memperlihatkan sikap positif, sikap luwes, pengarahan dan petunjuk yang jelas.	Indikator 1 peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. kegiatan yang dilakukan adalah guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan pemahaman mereka, serta menuliskan pemahaman mereka di papan tulis. Pada indikator ini 10 peserta didik yang memenuhi.
Menciptakan kehangatan, antusias, sikap luwes, memandang secara	Indikator 2 terciptanya interaksi yang baik antara guru dan peserta

seksama, membagi perhatian, memberi reaksi terhadap gangguan, memodifikasi tingkah laku.	didik. Dalam hal ini guru memberikan penjelasan. Dan 7 peserta didik yang memenuhi indikator 2 ini.
Membagi perhatian, sikap luwes, antusias, tanggap, memberikan petunjuk dan pengarahan yang jelas	Pada indikator 3 meningkatnya pemahaman peserta didik. Guru mengajukan pertanyaan untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka pada materi yang telah diajarkan. Pada indikator ini 8 peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diajukan meskipun dengan jawaban yang belum sempurna.
Memotivasi peserta didik, penekanan pada hal-hal yang positif, menunjukkan sikap luwes	Pada indikator 4 terjadinya perubahan sikap sosial dan spiritual. Dalam hal ini spiritual peserta didik yang dilihat ialah keberanian dalam memimpin doa dan sikap dan cara mereka ketika berdoa. Pada indikator ini 8 peserta didik yang mengalami peningkatan
Memusatkan perhatian kelompok, memandang secara seksama, pendekatan pemecahan masalah kelompok, memberi reaksi terhadap gangguan, penataan tempat duduk	Indikator 5 terciptanya kedisiplinan dan kerja sama peserta didik dalam kelompok. Peserta didik mengerjakan tugas kelompok untuk di diskusikan bersama dalam hal ini masih 4 peserta didik yang tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas diskusi.

Tabel 7. Penerapan Keterampilan Megelola Kelas.

Refleksi

Tahap refleksi dalam penelitian siklus 2, yang dilakukan peneliti adalah melakukan refleksi terhadap melalui penerapan keterampilan mengelola kelas. Hasil temuan proses pembelajaran dengan menerapkan keterampilan mengelola kelas adalah hampir secara keseluruhan semua peserta didik mencapai indikator yang telah ditentukan peneliti dan didapatkan melalui observasi. Adapun nilai perolehan pengamatan yang diperoleh siklus 2 ini sudah dapat dikatakan mengalami peningkatan efektivitas pembelajaran karena

sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 6 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat tinggi.

Hasil observasi penelitian yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK pada siswa kelas VIII C sesi 2 mendapatkan Data yang diperoleh melalui observasi yaitu 2 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat tinggi, 2 peserta didik yang mendapatkan kategori tinggi, 3 peserta didik yang mendapatkan kategori sedang, 3 peserta didik yang mendapatkan kategori rendah. Sehingga pada pertemuan 2 ini belum dapat dikatakan penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. dilihat dari hasil itu siklus I pertemuan II diperlukan diadakan lagi siklus 2. Serta hasil refleksi pada siklus 2 yaitu Tahap refleksi dalam penelitian siklus 2, yang dilakukan peneliti adalah melakukan refleksi terhadap melalui penerapan keterampilan mengelola kelas. Dalam hasil temuan proses pembelajaran dengan menerapkan keterampilan mengelola kelas adalah hampir secara keseluruhan semua peserta didik mencapai indikator yang telah ditentukan peneliti dan didapatkan melalui observasi. Adapun nilai perolehan pengamatan yang diperoleh siklus 2 ini sudah dapat dikatakan mengalami peningkatan efektivitas pembelajaran karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 6 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat tinggi. Sehingga dengan demikian dilihat dari refleksi siklus 1 dan siklus 2 melalui perbaikan dilihat bahwa melalui keterampilan mengelola kelas dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Serta hasil temuan proses pembelajaran dengan menerapkan keterampilan mengelola kelas adalah hampir secara keseluruhan semua peserta didik mencapai indikator yang telah ditentukan peneliti dan didapatkan melalui observasi. Adapun nilai perolehan pengamatan yang diperoleh siklus 2 ini sudah dapat dikatakan mengalami peningkatan efektivitas pembelajaran karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 6 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat tinggi.

Keterampilan mengelola kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kelas agar kelas menjadi optimal. Burhanuddin keterampilan mengatakan mengelola kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang kondusif dan optimal.

Keterampilan mengelola kelas merupakan kegiatan untuk mengkondisikan kelas supaya menjadi kelas yang optimal serta dapat diartikan juga sebagai keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi sesuatu yang tak terduga atau gangguan dalam proses pembelajaran⁸. Serta peraturan kelas dirumuskan atau diciptakan serta disepakati oleh guru dan peserta didik. Peraturan yang dibuat di dalam kelas untuk menciptakan kedisiplinan peserta didik serta mengurangi masalah yang timbul di dalam kelas. Guru

⁸Seni Apriliya, *Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Iklim Belajar Yang Kondusif* (Jakarta Timur: Visindo Media Persada, 2007), 27.

sebagai pengelola kelas, hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. Karena, kelas adalah tempat peserta didik dan guru berhimpun atau berkumpul dimana menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan⁹.

Kelas yang dikelola dengan baik maka akan menunjang terciptanya interaksi edukatif. Sebagaimana sejalan dengan tujuan dari pengelolaan kelas, yaitu dalam menyediakan serta mendayagunakan fasilitas kelas agar kegiatan belajar mengajar mencapai hasil yang baik dan optimal. Mengelola kelas pada hakikatnya memiliki tujuan. Pertama menyediakan situasi atau kondisi dan fasilitas kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar serta terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan dan disiplin. Pada setiap kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dapat berkembang secara maksimal. Kedua menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya proses pembelajaran seperti masalah mengantuk, malas mengerjakan tugas, mengajukan beberapa pertanyaan yang aneh.

Adapun prinsip-prinsip mengelola kelas yang dapat diterapkan untuk menciptakan pembelajaran menjadi efektif seperti berikut, sikap hangat dan antusias seperti sikap ramah, penuh semangat, menciptakan tantangan, sikap luwes dalam melakukan kegiatan pembelajaran menjadi hal utama yang dapat dilakukan guru seperti tidak canggung, tidak kaku. Dalam mengelola kelas sikap luwes merupakan suatu sikap guru untuk mengubah cara mengajar sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan kelas dan peserta didik¹⁰. Penekanan pada hal-hal yang positif dapat diterapkan dalam proses pembelajaran agar efektif. Karena, hal ini diperbuat guru untuk memberikan respon yang positif pada sikap peserta didik. Penanaman disiplin diri hal ini akan memberikan dampak positif pada peserta didik.

Komponen keterampilan mengelola kelas yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal¹¹. Mengelola kelas dengan memodifikasi tingkah laku peserta didik dengan cara ketika guru berupaya memperhatikan tingkah laku peserta didik yang mengalami permasalahan. Ketika dalam kelompok terjadi permasalahan guru melakukan pendekatan untuk memecahkan masalah kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah. Serta mengelola kelas itu dilihat dari ruang lingkup penataan kelas ada yang berupa pengelolaan kelas yang bersifat fisik dan nonfisik. Pengaturan kondisi ruang kelas juga menjadi bagian dari

⁹Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2018), 14

¹⁰Suryani and Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), 212.

¹¹ Umar and Hendra, "Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah," 109.

mengelola kelas seperti penempatan tempat duduk, ventilasi atau pengaturan cahaya, penataan keindahan dan kebersihan kelas.

Sedangkan Efektifitas Pembelajaran suatu ukuran keberhasilan yang dilakukan antara guru dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik dalam keadaan yang edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran¹². Untuk mencapai efektivitas pembelajaran itu pun keterampilan mengelola kelas bagian dari unsur penting dalam ketercapaian efektivitas pembelajaran di mana keterampilan mengelola kelas merupakan suatu keterampilan guru dalam menciptakan serta memelihara kondisi kelas menjadi kondusif guna terciptanya efektifitas pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran perlu adanya suasana serta lingkungan belajar yang kondusif dan dengan efektifnya pembelajaran akan memberikan keberhasilan tujuan pembelajaran PAK dan apabila pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur akan memberikan motivasi serta kegiatan yang memberikan dorongan dan mandiri. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan mengelola kelas dengan menciptakan kelas yang efektif dengan meningkatkan efektivitas pembelajaran. itu dapat tersampaikan oleh peserta didik serta ruangan kelas yang ditata dengan baik dapat memberi pengaruh yang baik pada kegiatan pembelajaran. Melihat penerapan keterampilan mengelola kelas dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru melakukan setiap kegiatan yang dilakukan dan yang tertera di dalam RPP dengan menerapkan keterampilan mengelola kelas, seperti mengawali pembelajaran guru memperhatikan kondisi kelas, tatanan tempat duduk, dan kebersihan ruang kelas, serta setelah itu guru dan peserta didik berdoa dan dalam hal ini guru bersikap luwes dan antusias.

Melalui penerapan keterampilan mengelola kelas dapat meningkat efektivitas pembelajaran PAK. Ada beberapa indikator yang menjadi tolak peningkatkan efektivitas pembelajaran melalui keterampilan mengelola kelas yaitu peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, terciptanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran, terjadi perubahan sikap sosial dan spiritual, terciptanya kerja sama peserta didik dalam kelompok.

Teori yang telah dipaparkan mengenai keterampilan mengelola kelas Tahap yang dilakukan melalui penerapan keterampilan mengelola kelas ialah dilakukan 2 siklus yang terdiri dari siklus 1 dengan 2 pertemuan dan siklus 2. Adapun hasil yang diperoleh pada siklus 1 pertemuan 1 dengan penerapan keterampilan mengelola kelas sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Menerapkan keterampilan mengelola kelas yaitu sikap luwes yaitu guru tidak kaku, menarik dan tidak canggung. Memberikan penekanan pada hal-hal yang positif yaitu memberikan pujian ketika peserta didik menyampaikan pemahaman mereka, dan ketika berani untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis.

¹² M. Gorky Sembiring, *Menjadi Guru Sejati* (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), 47.

Dengan penerapan observasi yang telah dilakukan siklus I pertemuan I, ditemukan bahwa melalui penerapan keterampilan mengelola kelas efektivitas pembelajaran PAK peserta didik kelas VIII C sesi dua ini hanya 1 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat tinggi, dan 10 kategori rendah. Sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti perlu melakukan kembali pertemuan kedua.

Kemudian teori keterampilan mengelola kelas seperti prinsip-prinsip dan komponen- komponen mengelola kelas yang telah dipaparkan mengenai keterampilan mengelola kelas. Ditemukan bahwa penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAK pada siswa kelas VIII C sesi 2 mendapatkan Data yang diperoleh melalui observasi yaitu 2 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat tinggi, 4 peserta didik yang mendapatkan kategori tinggi, 3 peserta didik yang mendapatkan kategori sedang, 3 peserta didik yang mendapatkan kategori rendah. Sehingga pada pertemuan 2 ini belum dapat dikatakan penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. dilihat dari hasil itu siklus I pertemuan II diperlukan diadakan lagi siklus 2.

penelitian siklus 2, yang dilakukan peneliti adalah melakukan refleksi terhadap melalui penerapan keterampilan mengelola kelas. Dalam hasil temuan proses pembelajaran dengan menerapkan keterampilan mengelola kelas adalah hampir secara keseluruhan semua peserta didik mencapai indikator yang telah ditentukan peneliti dan didapatkan melalui observasi. Adapun nilai perolehan pengamatan yang diperoleh siklus 2 ini sudah dapat dikatakan mengalami peningkatan efektivitas pembelajaran karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 6 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat tinggi.

Sehingga melalui penerapan keterampilan mengelola kelas melihat hasil dari siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan yang berdasar indikator efektivitas pembelajaran yaitu peserta didik menjadi aktif dalam pembelajara, terciptanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, meningkatnya pemahaman peserta didik, terjadinya perubahan sosial dan spiritual peserta didik, terciptanya kerja sama dan kedisiplinan peserta didik dalam kelompok. Hal ini menunjukkan ketercapaiannya indikator yang telah menjadi pedoman yaitu keberhasilan penerapan keterampilan mengelola kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ketika ≥ 5 peserta didik yang mendapatkan kategori sangat tinggi dilihat dari beberapa indikator telah terpenuhi oleh peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Kristen Sangalla' peneliti menyimpulkan bahwa melalui penerapan keterampilan mengelola kelas yang telah diterapkan penulis yaitu pada Siklus 1 dan 2 sikap antusias, kehangatan yaitu dilakukan dengan penuh ramah, menciptakan tantangan, pengarahan dan petunjuk yang jelas yaitu memberikan arahan dengan tujuan dan bahasa yang mudah di mengerti, sikap luwes, penekanan pada hal-hal yang positif, penanaman disiplin diri yaitu menunjukkan sikap disiplin kepada peserta didik. Penerapan ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pada kelas VIII C sesi dua di SMP Kristen Sangalla' dilihat dari tindakan pada siklus 2 mengalami peningkatan pada peserta didik yaitu 6 peserta didik mendapatkan kategori sangat tinggi sehingga hal ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan.

Referensi

- Asmadawati. "Keterampilan Mengelola Kelas." *Logaritma* 11, No. 02 (2014).
- Apriliya, Seni. *Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Iklim Belajar Yang Kondusif*. Jakarta Timur: Visindo Media Persada, 2007.
- E.G Homrighausen, I.H Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia, 2015.
- Halimah, Leli. *Keterampilan Mengajar*. Yogyakarta: Ombak, 2017.
- Rahmi ramadani, Masrul. *Belajar & Pembelajaran Konsep & Pengembangan*. Yogyakarta: Yayasan Kita menulis, 2020.
- Suryani, Nunuk, and Leo Agung. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Widiasworo, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press, 2018